

ABSTRAK

Dukungan keluarga yang kurang pada remaja dalam melalui fase penyesuaian diri menuju dewasa berdampak pada masalah psikologis remaja. Salah satu masalah psikologis yang muncul pada remaja adalah kesedihan yang bertahan lama atau depresi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan tingkat depresi pada remaja di MAN 1 Jombang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan analitik korelatif dan desain *cross sectional*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 75 responden yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan instrumen menggunakan kuesioner *perceived social support – family* dan *children's depression inventory*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden mendapatkan dukungan keluarga yang cukup yaitu sebanyak 51 responden (58%) dan sebagian besar responden mengalami depresi ringan yaitu sebanyak 30 responden (40%). Berdasarkan uji *spearman* diperoleh nilai koefisien (r) = -0,273 dan nilai *sig 2 tailed* (p) = 0,0018 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan tingkat depresi remaja di MAN 1 Jombang. Semakin baik dukungan keluarga maka semakin rendah tingkat depresi pada remaja. Keluarga yang memiliki anggota keluarga berusia remaja diharapkan selalu memberikan dukungan positif agar remaja dapat melewati fase penyesuaian diri dengan baik sehingga remaja tidak akan mengalami depresi.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Tingkat Depresi, Remaja

ABSTRACT

Insufficient family support for teenagers going through the adjustment phase towards adulthood has an impact on teenagers' psychological problems. One of the psychological problems that arise in teenagers is long-lasting sadness and depression. The aim of this research is to analyze the relationship between family support and depression levels in adolescents at MAN 1 Jombang. This research uses quantitative research methods with a correlative analytical approach and cross-sectional design. The number of samples in this study was 75 respondents taken using purposive sampling techniques, with instruments using the perceived social support – family and children's depression inventory questionnaire. The results of the study showed that the majority of respondents received sufficient family support, namely 51 respondents (58%) and the majority of respondents experienced mild depression, namely 30 respondents (40%). Based on the Spearman test, the coefficient value (r) = -0.273 and the 2 tailed sig value (p) = 0.0018 were obtained, so it can be concluded that there is a relationship between family support and the level of adolescent depression at MAN 1 Jombang. The better the family support, the lower the level of depression in adolescents. Families that have teenage family members are expected to always provide positive support so that teenagers can go through the adjustment phase well so that teenagers will not experience depression.

Keywords: Family Support, Depression Levels, Adolescents